DIGELAR POLRES SUKOHARJO

Pengobatan Gratis di Gentan

KR-Dok Polres Sukoharjo

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan bersama warga saat pengobatan gratis.

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo bersama Perkumpulan Sedulur Sukoharjo Makmur menggelar bakti sosial pengobatan gratis untuk masyarakat di Desa Gentan Kecamatan Bulu, Selasa (24/1). Kegiatan digelar sebagai bentuk perwujudan kepedulian sosial.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan, pengobatan atau pemeriksaan kesehatan gratis itu meliputi pengecekan tekanan darah, pegal linu, dan penyakit bawaan lainnya.

"Antusiasme masyarakat mengikuti kegiatan ini begitu tinggi. Bahkan warga yang hadir kurang lebih 150 orang," jelasnya sambil berharap agar pengobatan gratis tersebut bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi warga Desa Gentan.

Ketua Perkumpulan Sedulur Sukoharjo Makmur, Wahyu Nurharjanto mengapresiasi Polres Sukoharjo yang telah bekerja sama dalam kegiatan pengobatan gratis tersebut.

Ia membenarkan bahwa kegiatan tersebut sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat. "Semoga ke depan kerja sama dalam melayani masyarakat ini dapat terus berlanjut," ujarnya.

Kepala Desa Gentan, Kecamatan Bulu, Kemis juga mengucapkan terima kasih kepada Polres Sukoharjo dan Perkumpulan Sedulur Sukoharjo Makmur yang telah menggelar bakti kesehatan pengobatan gratis.

Selain pengobatan gratis, Polres Sukoharjo juga memberikan bantuan sosial berupa 150 paket sembako kepada masyarakat yang mengikuti pemeriksaan kesehatan. **(Mam)-f**

PROGRAM 'DESA DIGITAL' JALATUNDA

Pembangunan Jaringan Internet Gagal

BANJARNEGARA (KR) - Pembangunan jaringan internet Desa Digital Jalatunda Kecamatan Mandiraja Banjarnegara yang dilakukan dengan pola kerja sama antara swasta dengan pemerintah desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat dinilai gagal.

Seremonial peletakan batu pertama pembangunan tower jaringan internet tersebut dilakukan hampir setahun lalu, namun kegiatan berhenti hanya sampai pembuatan pondasi.

Peletakan batu pertama semula akan dilakukan Menteri Desa PDT Abdul Halim Iskandar pada 2 Maret 2022. Namun menteri batal datang dan diwakili oleh staf khusus, didampingi Direktur Utama PT Wira Bakti Nagari (WBN) H Idrus Lasimpala selaku investor dan pihak pelaksana pembangunan. Acara tersebut dihadiri sejumlah pejabat Pemkab Banjarnegara serta puluhan kepala desa.

Berdasarkan pantauan *KR* Kamis (261), pondasi yang berada di sebelah kantor Pemerintah Desa Jalatunda ditumbuhi rumput dan rangka besi calon rangka tower paling bawah sudah berkarat.

Kepala Desa Jalatunda, Satam mengatakan, rencana pembangunan jaringan inrternet desa digital digagas untuk mengatasi dampak sulitnya akses internet saat warga, khususnya anak-anak sekolah, mengikuti pembejalaran jarak jauh. Mereka harus mencari tempat tinggi atau naik bukit untuk memperoleh sinyal telepeon selular.

Masyarakat juga menuntut layanan cepat yang hanya dapat dipenuhi jika ada jaringan internet, misalnya mencetak kartu keluarga, akta kelahiran, akta kematian dan administrasi kependudukan lainnya. "Masyarakat maunya langsung jadi. Belum lagi, laporan ke instansi pemerintah secara online. Bagaimana jika jaringan internet *blank* seperti saat ini," ungkap Satam.

Dalam kesepakatan saat itu, kata Satam, PT WBN yang berpusat di Jakarta yang membangun jaringan. Sedangkan penyediaan paket internet dan pengelolaannya dilakukan oleh BUMDes Jalatunda.

Menurut Satam, ada beberapa masalah yang membuat pembangunan jaringan inrternet desa digital gagal. "Yang jelas, PT WBN pernah minta alokasi Dana Desa untuk membangun jaringan. Saya tegas, tidak mau. Komunikasi dengan perusahaan tersebut kemudian putus total," jelasnya.

Satam menyatakan, Pemdes Jalaunda maupun BUMDes tidak dirugikan secara materi atas gagalnya proyek tersebut. "Sepeserpun kami tak mengeluarkan uang sejak sosialisasi sampai peletakan batu pertama yang sangat meriah itu. Semua ditanggung PT WBN," ungkapnya.

Kepada wartawan, Dirut PT WBN H Idrus Lasimpala saat launcing awal Januari 2022 menyatakan, perusahaan membangun jaringan internet hingga selesai seratus persen. **(Mad)-f**

KR-Muchtar M

Pondasi tower jaringan internet peninggalan PT WBN di Desa Jalatunda Kecamatan Mandiraja.

PERINGATAN HGN KE-63 DI WONOGIRI

RSUD Dukung Penuh Penanganan Stunting

WONOGIRI (KR) - Sejumlah anak dan balita yang sedang dirawat di RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, Kamis (26/1), mendapat bingkisan dan hadiah dari Persatuan Ahli Gizi (Persagi) Kabupaten Wonogiri.

KR-Djoko Santoso HP

Pengurus Persagi menyerahkan bingkisan kepada pasien anak di RSUD dr Soediran Wonogiri mendapat bingkisan dari.

Pemberian bingkisan yang diserahkan secara simbolis oleh Direktur RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, dr Adhi Dharma MM, menandai peringatan Hari Gizi Nasional (HGN) ke-63 tahun 2023.

Menurut Dokter Adhi, pihaknya sangat mengapresiasi upaya jajaran Persagi Wonogiri dalam upaya meningkatkan kebutuhan gizi bagi anak-anak dan balita di kabupaten ini.

Pasalnya, banyak kasus gizi buruk menimpa anak di Wonogiri karena kurangnya perhatian masyarakat terhadap tumbuh kembang calon generasi emas tahun 2045 mendatang.

"Akibat gizi buruk ini, banyak anak stunting atau kekurangan protein dan enerji," ungkap Dokter Adhi sembari menambahkan peringatan HGN ke-63 mengangkat tema 'Protein Hewani Cegah Stunting' sangat relevan dengan kondisi daerahnya saat ini.

Orang nomor satu di RSUD Wonogiri itu tetap komit dengan program Bupati Wonogiri Joko Sutopo dalam menangani kasus stunting. Jajaran RSUD Wonogiri siap melakukan *kroyokan* mengentaskan masalah stunting yang kini dialami ribuan anak dan balita Wonogiri.

"Kami *go nyawiji* dengan program Bupati, bahwa tahun 2024 mendatang Wonogiri sudah *zero stunting*," tandas Adhi sembari menjelaskan, dalam hal stunting, Kabupaten Wonogiri saat ini di urutan ketiga terendah di Jateng. **(Dsh)-f**

HUKUM

Dugaan Korupsi Mantan Walikota Segera Masuk Tuntutan JPU KPK

YOGYA (KR) - Sidang kasus dugaan suap pengurusan perizinan IMB di wilayah Kota Yogyakarta dengan terdakwa mantan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti (HS) yang digelar sejak pertengahan Oktober 2022 masih berjalan di PN Yogyakarta.

Diperkirakan dalam beberapa kali sidang akan memasuki tuntutan dalam sidang Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) di Pengadilan Negeri (PN) Yogyakarta.

Haryadi disidangkan bersama dua terdakwa lainnya yaitu Nurwidihartana dan Triyanto Budi Yuwono. Mereka dihadirkan secara daring melalui zoom meeting dari rumah tahanan (rutan) KPK.

"Dari saksi-saksi yang dihadirkan dan JCW pantau cenderung normatif. Karena terkait dengan aturan atau kebijakan tentang ketinggian bangunan di wilayah penyandah cagar budaya," tutur Koordinator Divisi Pengaduan Masyarakat dan Monitoring Peradilan Jogja Corruptiom Watch (JCW) Baharuddin Kamba ketika dikonfirmasi KR, Kamis (27/1)

Disebutkan JPU KPK belum mendalami terkait aliran dana ke siapa saja karena dari hasil pemantauan JCW berhenti kepada HS, Nurwidi, Triyan.

"Bisa jadi karena minimnya alat bukti yang dimiliki KPK. Salah satu terdakwa yakni Nurwidi sakit sehingga persidangan sempat tertunda. Sebab Nurwidi akan menjadi saksi bagi terdakwa lain HS dan Triyan begitu pun sebaliknya," ujarnya.

Dikatakan Efek negatif dari sidang online yakni sering kali suara terdakwa tidak terdengar dengan jelas karena faktor kondisi teknis alat komunikasi," pungkasnya. **(Vin)-f**

DUGAAN KORUPSI BUMDES BERJO

Terdakwa Sodorkan Saksi Ahli

KARANGANYAR (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Karanganyar memastikan tak ada tersangka baru dalam kasus dugaan korupsi di tubuh BUMDes Berjo Kecamatan Ngargoyoso. Dua terdakwa, yakni Kades Berjo Suyatno dan Mantan Direktur Bumdes Berjo Eko Karsono, kini menjalani sidang pembuktian perkara. Sidang tersebut berlangsung di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Semarang.

Kasi Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri (Kejari) Ka–ranganyar, Tubagus Gilang Hidayatullah mengatakan sidang kasus korupsi BUMDes Berjo pekan depan dijadwalkan pemeriksaan keterangan saksi ahli dari pihak terdakwa. Setelah itu baru dilanjutkan dengan pemeriksaan terdakwa, lalu pembacaan tuntutan. "Sidang masih berjalan untuk memeriksa saksi ahli dari terdakwa," kata dia, Kamis (26/1).

Dalam sidang sebelumnya, Gilang mengatakan Jaksa Penuntut Umum (JPU) menghadirkan saksi ahli dari Inspektorat dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dispermades). Selama proses persidangan tersebut, ada sebanyak 16 orang saksi yang telah dihadirkan. Tim JPU juga telah meminta keterangan ahli dalam kasus Berjo tersebut. Inspektorat Setda Karanganyar menghitung kerugian negara yang ditimbulkan atas carut marutnya pengelolaan dana BUMDes Berjo senilai Rp1,1 miliar. Dari hasil temuan tersebut, dana sekitar Rp795 juta digunakan untuk keperluan pribadi kedua terdakwa. "Hanya dua orang terdakwa. Tidak ada tambahan baru," kata dia.

Kedua terdakwa didakwa pasal 2 dan 3 UU Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) dengan ancaman hukuman minimal lima tahun penjara dan maksimal 20 tahun penjara. **(Lim)-f**

Dua Residivis Penipuan dan Pencurian Diamankan

YOGYA (KR) - Dua residivis diamankan Polsek Umbulharjo, pelaku Bul (23) terjerat kasus penggelapan/penipuan, sedang pelaku lainnya FSR (23) terjerat kasus pencurian.

Kedua pelaku perantauan dari Bengkulu Sumatera dan diketahui pernah dihukum dalam kasus pidana yang sama. Mereka rupanya belum kapok mencoba mengulangi lagi perbuatan jahatnya.

"Kejadiaan Jumat (13/1) sekitar Pukul 17.00 WIB korban mengiklankan sepeda motornya di media sosial Facebook dan di respons pelaku Bul yang mengaku tinggal di Jalan Godean Sleman selanjutnya pelaku melakukan cek sepeda motor Honda CRF Tahun 2021 warna Hitam AB 2219 AR milik korban Gilang, di daerah Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta," tutur Kanit Reskrim AKP Nuri Aryanto SH MH didampingi Kabag Humas Polresta Yogya AKP Timbul SR SH, Kamis (26/1) dalam rilis di Mapolsek Umbulharjo, Kamis (26/1).

Bul kemudian melakukan test drive namun dengan kecepatan tinggi menuju ke arah barat, "Korban dengan dibantu teman-temannya mengejar pelaku dan dari petugas Polsek Umbulharjo yang mengetahui kejadian tersebut berkoordinasi dengan Polsek Gondomanan yang mana pelaku dapat diamankan di sebelah barat jembatan Sayidan Kecamatan Gondomanan," jelasnya.

Pelaku dan Barang Bukti kemudian diamankan ke Polsek Umbulharjo guna proses lebih lanjut. "Tahun 2021 pelaku pernah menjalani hukuman di LP Pajangan Bantul dan di LP Wirogunan Yogyakarta dalam kasus yang sama. Perbuatannya pelaku dijerat Pasal 372 dan atau Pasal 378 KUHP dengan ancaman 4 Tahun penjara. Pelaku mengaku ingin memiliki sepeda motor tersebut karena menyukai motor model trail atau CRF," jelasnya.

Sedang FRP alias Aldo (23) pada 22 Januari 2023 sekitar Pukul 04.00 WIB jalan kaki dari depan terminal menuju ke kos Jalan Singoranu No.14 Giwangan Umbulharjo Yogyakarta. "Pelaku pernah kos ditempat tersebut, sesampai di tempat kos melihat ada pintu kamar kos terbuka dengan handphone diatas meja, kemudian pelaku masuk dan mengambil handpone tersebut," jelas Nuri.

Korban kemudian melapor ke Polsek Umbulharjo dan dilakukan penyelidikan. "Diketahui pelaku sering berada di Sarkem kemudian dilakukan pemantauan hingga Senin (23/1) dilakukan penangkapan terhadap pelaku," jelasnya. **(Vin)-f**

KR-Istimewa

Pelaku pidana penipuan dan pencurian dihadirkan Polsek Umbulharjo dengan barang bukti.

Penjual Obat-obatan Psikotropika Dibekuk

PURWOKERTO (KR) - Setelah melalui penyelidikan Satuan Reserse Narkoba Polresta Banyumas berhasil menangkap DS (25) pelaku penjual obat-obatan jenis psikotropika. Pelaku yang diketahui warga Kedungwuluh, Purwokerto Barat diduga menjual obat keras jenis Alprazolam dan tramadol.

"Pelaku ditangkap di rumah kosnya yang berada di Jalan Margantara Kelurahan Tanjung, Purwokerto Selatan. Pada saat penggledahan, dari pelaku DS kami amankan barang bukti berupa obat jenis Alprazolam sebanyak 530 butir dan obat jenis Tramadol sebanyak 300 butir," kata Kasat Satuan Reserse Narkoba Polresta Banyumas Kompol Guntar Arif Setiyoko, SIK MH, saat dikonfirmasi, Kamis (26/1).

Menurutnya peredaran penjualan obat keras berawal dari informasi adanya aktivitas seseorang yang diduga sering bertransaksi obat-obatan terlarang di wilayah Kelurahan Tanjung Purwokerto Selatan.

Kemudian menindaklanjuti informasi tersebut, polisi selanjutnya melakukan penyelidikan dan berhasil mengamankan terduga pelaku yang berinisial DS (25) asal Kelurahan Kedungwuluh, Purwokerto Barat.

Setelah dilakukan penangkapan pelaku bersama barang bukti dibawa ke kantor Sat Resnarkoba Polresta Banyumas untuk di lakukan penyidikan lebih lanjut. Berkaitan perbuatanya itu pelaku pelaku dijerat pasal 62 Subs pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Nomor 5 tahun 1997 Tentang Psikotropika. **(Dri)-f**

KR-Istimewa

Pelaku DS didampingi penasehat hukum saat menjalani pemeriksaan.